

PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU DAN KEPERCAYAAN DALAM KINERJA INDIVIDUAL

(Survei Pada Karyawan Keuangan Universitas Muhammadiyah Surakarta)



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

ATIK INDARSIH

B 200110082

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU DAN
KEPERCAYAAN DALAM KINERJA INDIVIDUAL (Survei Pada
Karyawan Keuangan Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

ATIK INDARSIHI

NIM. B 200110082

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

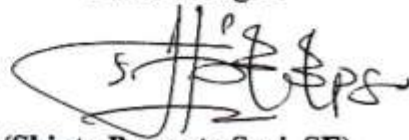
Surakarta, Juni 2015

Pembimbing I



(Drs. Suyatmin, M.Si)

Pembimbing II



(Shinta Permata Sari, SE)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Drs. Triyono, M.Si)

**PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU DAN
KEPERCAYAAN DALAM KINERJA INDIVIDUAL (Survei Pada
Karyawan Keuangan Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

ABSTRAKSI

Penerapan teknologi sistem informasi dalam suatu organisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi baru dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individual. Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian keuangan yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan metode *convenience sampling*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 responden. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama, teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individual yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2,285) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,035) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga H_1 dalam penelitian ini terdukung secara statistik. Hasil analisis hipotesis yang kedua, kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individual yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (6,752) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,035) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga H_2 dalam penelitian ini terdukung secara statistik.

Kata Kunci : *teknologi sistem informasi, kepercayaan, kinerja individual.*

ABSTRACT

The application of information technology systems within an organization has an important role in improving the performance of employees. This study aimed to analyze the effect of the application of new information technology systems and trust to the new information technology systems on individual performance. The sample of this study is all employees of the finance department who work in Universitas Muhammadiyah Surakarta. Based on convenience sampling method, number of sample used in this research are 37 respondent. Data was collected using questionnaire, it was analyzed with multiple regression analysis.

Based on the results of the first analysis of hypothesis show the new information technology systems have an effect on individual performance. The second hypothesis shows the trust to the new information technology system have an effect on individual performance.

Keywords: information technology system, trust, individual performance

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan sistem teknologi informasi menjadikannya senjata dalam bersaing (*competitive weapon*) yang wajib dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem informasi dan teknologi informasi tersebut perusahaan perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) (Lindawati dan Salamah. 2012).

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Lau, 2004).

Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili. 2005).

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena

teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Goodhue, 1995 dalam Jumaili, 2005). Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima oleh pemakai informasi harus mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh, agar informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan.

Penerapan teknologi dalam sistem informasi organisasi atau perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Dengan adanya penerapan sistem informasi tersebut organisasi atau perusahaan perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM). Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh para peneliti sebelumnya seperti Montazemy (1988) dalam Komara (2005) menyatakan kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction/UIS*) dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem (*sistem use*) dan kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction/UIS*) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi. Kedua konstruk tersebut (Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna) telah digunakan dalam riset sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja (*performance*) SIA (Komara 2005).

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu organisasi atau perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009 dalam Alannita, dkk. 2014). Sari (2009) kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan.

B. Tinjauan Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis

1. Kinerja Individu

Pengertian Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan, kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja, sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius. instansi menghadapi krisis yang serius. Menurut Engko (2006) kinerja individual mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja lebih tinggi memiliki pengertian yakni terjadi peningkatan kualitas yang baik, sehingga tugas yang akan diberikan kepada individu atau karyawan dalam suatu organisasi dapat dilaksanakan dengan tepat waktu (Murty dan Hudiwinarsih, 2012). Kinerja yang baik terlihat apabila

individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Individu diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan, (Alannita, dkk, 2014).

2. Teknologi Sistem Informasi

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan (Maharsi, 2000). Teknologi sistem informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu, salah satu bentuk teknologi sistem informasi adalah komputer. Komputer sangat membantu kinerja dalam suatu organisasi, perangkat ini dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan, dengan berbagai macam inovasi baru yang dapat mempermudah kinerja para penggunanya (Rahmawati, 2008 dalam Alannita, dkk, 2014). Duysters dan Hangedoorn (2000) dalam Alanita (2014) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara spesialisasi teknologi perusahaan terhadap kinerja individu. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi (TSI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan. Hasil yang senada juga diperoleh oleh Jumaili (2005) yang menyatakan bahwa teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dibangun adalah:

H1 : Teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individual.

3. Kepercayaan

Kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif (misalnya, bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu), afektif (misalnya masalah perasaan) atau konatif (misalnya masalah pilihan atau keinginan) Nazar dan Syahrani (2008) dalam Tjini dan Baridwan (2013). Jumaili (2005) menjelaskan bahwa dengan menambahkan variabel kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru makin meningkatkan kinerja individu. Kesuksesan individu dalam penggunaan pemanfaatan teknologi sistem informasi sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang mengoperasikannya, pemanfaatan teknologi informasi akan berguna hanya jika kebutuhan akan informasi terpenuhi. Kinerja yang dihasilkan oleh faktor kesesuaian tugas teknologi berimplikasi terhadap efisiensi, efektivitas dan kualitas yang lebih tinggi terhadap pemanfaatan teknologi serta implikasi kinerja yang lebih baik pada sistem informasi. Jumaili (2005) menjelaskan bahwa, dengan menambahkan variabel kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru makin meningkatkan kinerja individu.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dibangun adalah:

H2 : Kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individual.

C. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer tersebut diperoleh dari kuestioner yang disebar dan diisi oleh responden yang menjadi sampel penelitian yaitu karyawan keuangan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data daftar jumlah karyawan keuangan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang diperoleh dari dokumentasi bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi.

D. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif, diketahui bahwa variabel teknologi sistem informasi memiliki nilai mean sebesar 73,73, nilai maximum sebesar 95,00, nilai minimum sebesar 55,00 dan nilai standar devisiasi sebesar 8,248. Hasil ini menunjukkan bahwa karyawan bagian keuangan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagian besar menggunakan teknologi sistem informasi. Variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi memiliki nilai mean sebesar 17,59, nilai maximum sebesar 20,00, nilai minimum sebesar 14,00 dan nilai standar devisiasi sebesar 1,964. Hasil ini menunjukkan bahwa karyawan bagian keuangan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki tingkat kepercayaan atas teknologi sistem informasi yang tinggi. Variabel kinerja individu memiliki nilai mean sebesar 12,92, nilai maximum sebesar 15,00, nilai minimum sebesar 11,00 dan nilai standar devisiasi sebesar 1,211.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel I
Hasil Uji Normalitas Model

Variabel	Kolmogorov - Smirnov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,822	0,508	Data terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah 2015

Dari hasil pengujian *Kolmogorov -Smirnov* menunjukkan bahwa tabel I, nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua model persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian bebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan tabel II.

Tabel II.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi Sistem Informasi (TSI)	0,870	1,149	Bebas multikolinearitas
Kepercayaan atas TSI Baru	0,870	1,149	Bebas multikolinearitas

Sumber : Data diolah 2015

Berdasarkan tabel II, menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada < 10 , demikian juga hasil nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* dapat ditunjukkan pada tabel III sebagai berikut:

Tabel III
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t_{hitung}	<i>p-value</i>	Keterangan
Teknologi Sistem Informasi (TSI)	0,455	0,652	Bebas Heteroskedastisitas
Kepercayaan atas TSI Baru	1,858	0,072	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2015

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel III, tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung, teknologi sistem informasi baru dan tingkat kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 16, didapatkan persamaan regresi:

Tabel IV
Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Konstanta	2,681	2,084	0,045
Teknologi Sistem Informasi (TSI)	0,035	2,285	0,029
Kepercayaan atas TSI Baru	0,435	6,752	0,000
$R^2 = 0,677$ $F_{hitung} = 35,566$ $Adjusted R^2 = 0,658$ $Sig = 0,000$			

Sumber : Data diolah 2015

$$KI = 2,681 + 0,035TSI + 0,435KP + \varepsilon$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- 1). Konstanta sebesar 2,681 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila teknologi sistem informasi (TSI) dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru (KP) diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka kinerja individu tetap meningkat.
- 2). Koefisien regresi teknologi sistem informasi (TSI) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,035 dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan menerapkan teknologi sistem informasi, maka kinerja individu akan meningkat.
- 3). Koefisien regresi kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru (KP) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,435 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru, maka kinerja individu akan meningkat.

b. Uji Ketepatan Model (*goodness of fit*)

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,658. Hal ini berarti bahwa 65,8% variasi variabel kinerja individu dapat dijelaskan oleh variabel teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan atas teknologi sistem

informasi baru, sedangkan sisanya yaitu 34,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35,566 > 3,275$ dan nilai signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak atau menunjukkan model regresi yang fit.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel V
Hasil Uji t Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Teknologi Sistem Informasi (TSI)	2,285	2,035	0,029	H_0 ditolak
Kepercayaan atas TSI baru	6,752	2,035	0,000	H_0 ditolak

Sumber: Data diolah 2015

- 1). Dari hasil tabel V, tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel teknologi sistem informasi baru mempunyai nilai t_{hitung} (2,285) lebih besar daripada t_{tabel} (2,035) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H_0 ditolak** dan **H_1** terdukung secara statistik sehingga teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.
- 2). Dari hasil tabel V, tersebut juga dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru yang mempunyai nilai t_{hitung} (6,752) lebih besar daripada t_{tabel} (2,035) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H_0 ditolak** dan **H_2**

terdukung secara statistik sehingga kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individu.

4. Pembahasan

a. Hasil Uji Hipotesis 1 (Teknologi Sistem Informasi Baru Berpengaruh Terhadap Kinerja Individual).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa variabel teknologi sistem informasi baru mempunyai nilai t_{hitung} (2,285) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,035) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H_0 ditolak** dan **H_1** terdukung secara statistik, sehingga teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, dengan diimplementasikannya teknologi sistem informasi baru pada setiap unit dalam Universitas Muhammadiyah Surakarta, akan mempermudah penyelesaian tugas dan tanggung jawab individu, selain itu dengan adanya teknologi sistem informasi baru, karyawan atau individu akan mudah mengetahui adanya informasi terbaru yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan bagi diri individu itu sendiri, maka secara tidak langsung kinerja mereka akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jumaili (2005) dan Irwansyah (2003) yang menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi, karena dengan diterapkannya teknologi sistem informasi karyawan merasa lebih nyaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

b. Hasil Uji Hipotesis 2 (Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Baru Berpengaruh Terhadap Kinerja Individual).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru yang mempunyai nilai t_{hitung} (6,752) lebih besar daripada t_{tabel} (2,035) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H_0 ditolak** dan **H_2 terdukung** secara statistik sehingga kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individu.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, pemakai yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem informasi baru dikarenakan mereka sudah merasakan manfaat yang diperoleh dengan menggunakan teknologi dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya, sehingga apabila ada teknologi sistem informasi yang baru, maka akan dengan mudah para pemakai (individu) tersebut percaya bahwa, dengan menggunakan teknologi sistem informasi tersebut maka pekerjaan akan mudah dikerjakan dan akan lebih efektif dan efisien. Dengan melihat hal itu, apabila Universitas Muhammadiyah Surakarta mampu menerapkan teknologi sistem informasi yang baru untuk karyawan, secara tidak langsung karyawan (individu) akan memiliki semangat kerja yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jumaili (2005) yang menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2,285) lebih besar daripada t_{tabel} (2,035) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga **H₁** dalam penelitian ini terdukung secara statistik.
2. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (6,752) lebih besar daripada t_{tabel} (2,035) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga **H₂** dalam penelitian ini terdukung secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Ni Putu. Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1:33-45 ISSN: 2302-8556.
- Engko, Cecilia. 2006. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan *Self Esteem* dan *Self Efficacy* Sebagai Variabel *Intervening*. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX* Padang.
- Ghozali, H. Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irwansyah. 2003. Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempunyai kinerja individu. *Thesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Komara, Acep. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII* 15-16 September.
- Komara, Acep. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII* 15-16 September.
- Lau, Elfreda Aplonia. 2004. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Lima Variabel Moderating. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Lindawati dan Salamah. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, Mei 2012: 56-68
- Murty, Windy Aprilia dan Gunasti Hudiwinarsih. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. *The Indonesian Accounting Review*, Volume 2, No. 2, pages 215 – 228
- Sari, Maria dan M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 4 (1).
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September 2005.
- Tjini Sartika dan Zaki Baridwan. 2013. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking". *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*.